

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visual branding merupakan upaya dalam pengembangan identitas yang mewakili suatu merek atau *brand* sehingga dapat dikenalan di pasaran (Shfurotul & Puri, 2020). Suatu merek memerlukan suatu identitas yang menjadi tanda pengenal seperti logo agar dapat dengan mudah dikenali dalam masyarakat (Suryawan & Handriyotopo, 2019). *Branding* sendiri tidak hanya sekedar hal yang dapat dilihat namun juga berarti makna, karakter, kesan dan pesan yang ingin dimiliki oleh merek untuk menjadi suatu tongkakan untuk terjun di tengah masyarakat (Susanto & Pamungkas, 2020). Sehingga, *visual branding* dapat menjadi suatu fondasi yang mengikutsertakan seluruh elemen atau citra dari merek. *Visual branding* seringkali tersedia pada jasa studio desain, salah satunya adalah Arterie Studio.

Arterie Studio merupakan salah satu studio desain di Tangerang yang didirikan oleh Cynthia Utami pada 2015 lalu. Arterie Studio menawarkan jasa desain yang meliputi *brand strategy*, *campaign*, dan *production* bagi klien yang ingin menggunakan jasa desain salah satunya adalah *visual branding*. *Visual branding* memiliki aspek penting bagi produk terutama bagi penggambaran dan ekspetasi produk. *Visual Branding* sendiri dapat berupa nama *brand*, logo, tagline, warna, *typeface*, *supergraphic* yang mewakili dan mengkomunikasikan pesan dari *brand* itu sendiri melalui suatu pendekatan visual (Noorwatha & Wirawan, 2020).

Arterie Studio menawarkan pengalaman desain yang berfokus pada keselarasan antar strategi dan visual brand, sehingga porduk yang dirancang memiliki identitas yang kuat, konsisten dan relavan dengan target market. Dalam perjalanannya Arterie Studio telah banyak bekerjasama dengan berbagai brand dari berbagai kalangan, seperti Gojek, Erha, dan Astro yang menunjukkan tingkat kepercayaan industri terhadap kualitas dari studio Arterie. Sehingga hal tersebut

menjadi salah satu faktor yang menjadikan penulis memilih Arterie Studio sebagai tempat untuk menjalankan program *internship*. Selain itu, gaya visual terhadap *branding* yang dimiliki oleh Arterie Studio sangat relevan dan memiliki gaya komunikasi efektif yang membedakan diri mereka dan meningkatkan kepercayaan (Umam Assa'ady et al., 2024). Sehingga penulis bertujuan untuk menempati posisi *graphic designer intern* pada studio Arterie. Penulis dapat meningkatkan kemampuan yang menyangkut *soft skill* dan juga *hard skill*. Kedua jenis kemampuan ini, berperan penting dalam pembentukan sikap profesional dan karakter penulis.

Dengan melaksanakan program magang pada Arterie Studio, penulis berharap dapat mengaplikasikan pengetahuan selama perkuliahan dengan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang yang ditempuh selama menjadi desainer grafis. Selain itu, Arterie dapat memberikan pengalaman mengenai etika kerja dan budaya organisasi dalam suatu lingkungan kerja. Sehingga penulis dapat mengerjakan proyek *visual branding* secara *real time* dengan klien dalam ranah yang lebih profesional yang dapat menjadi pengalaman dan pelajaran yang menjadikan penulis seorang *graphic designer* yang lebih kompeten.

1.2 Tujuan Kerja

Maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan program magang pada Arterie Studio sebagai *graphic designer internship* dengan memperoleh pengalaman secara langsung dengan brand dan juga klien secara langsung dalam ranah yang lebih profesional. Adanya tujuan dilakukannya program magang, sebagai berikut:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain.
2. Mempelajari konsep *branding*, identitas visual, dan desain kemasan untuk meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* penulis dalam ranah profesional.
3. Sarana eksplorasi dan pengembangan brand untuk melatih kemampuan berpikir dalam menyelaraskan nilai dan pesan produk.

4. Menambah pengalaman profesional dalam kemampuan komunikasi antar sesama rekan tim untuk menciptakan desain yang efektif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Program magang dilaksanakan selama 4 bulan dengan menjalankan rutinitas untuk memenuhi rutinitas dan jam kerja. Pelaksanaan program magang dilakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan bimbingan dalam pelaksanaan magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan aktivitas magang pada Arterie Studi pada Senin, 2 Februari 2026 dengan total jam kerja 640 jam. Magang yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan secara *hybrid* dengan 4 hari *Work from Office* dan satu hari *Work from Home* yaitu pada setiap hari Rabu dengan rentang waktu datang ke tempat kerja yang dimulai pada 09.00 pagi dan berakhir pada 17.00 sore atau setara dengan delapan jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur kerja yang dilakukan penulis dimulai dengan melakukan perancangan strategi dan juga pemahaman etika yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Alur pelaksanaan kerja dimulai dengan pembuatan CV dan portofolio yang menjadi *branding* dari penulis. Penulis kemudian mengupload CV dan portofolio ke media-media sosial seperti *behance*, *LinkedIn*, *Dealls*, dan *glints*. Selain itu penulis juga menyebarkan melalui *email* secara resmi dengan memperkenalkan diri, asal universitas dan maksud untuk menghubungi.

Penulis menghubungi pihak Arterie Studio dengan mengirimkan surat *e-mail* pada Jumat, 23 Januari 2026. Pada Sabtu, 24 Januari 2026, Arterie Studio mengirimkan *e-mail* balasan untuk pelaksanaan *interview* secara online pada Senin, 26 Januari 2026. Penulis kemudian melalui sesi *interview* selama kurang lebih satu jam dengan menjelaskan portofolio dan

juga prosedur kerja pada Arterie Studio. Pada Rabu, 28 Januari 2026 penulis dinyatakan lolos dengan posisi sebagai *graphic design intern* dan memulai *intern* pada Senin, 2 Februari 2026.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA